



Ahmad Murodi¹
 Raden Ahmad
 Barnabas²
 Dwi Kurnianingsih³

ANALISIS KEBUTUHAN KAMUS SAKU DALAM MATA KULIAH QIROAH IV PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Abstrak

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab adalah kompetensi keterampilan membaca bahasa Arab. Keterampilan membaca (Maharah Qiro'ah) adalah suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat, memahami serta memaknai apa isi yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan terampil dan fasih. Akan tetapi banyak permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti masalah dalam makharijul huruf, mufradat, gramatika, stilistika, morfologi, serta pemahaman isi teks bacaan. Dengan kesulitan inilah yang menjadi tantangan bagi para pemerhati pendidikan dan guru bahasa Arab untuk menentukan sebuah metode pengajaran yang tepat sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan, dan dapat menimbulkan perhatian dan motivasi belajar bahasa Arab bagi peserta didik. Penelitian ini dirancang untuk mengembangkan kamus saku sebagai multimedia pembelajaran Qiroah dan sebagai salah satu solusi dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model desain penelitian Richey dan Klein (2009) dengan langkah-langkah Planning (Perencanaan), Production (memproduksi), Evaluation (Evaluasi).

Kata Kunci: Kamus Saku, Qiroah, Bahasa Arab.

Abstract

One of the competencies that must be mastered by Arabic learners is the competency of Arabic reading skills. Reading skill (Maharah Qiro'ah) is a language skill possessed by a person in seeing, understanding and interpreting what is contained in an article skillfully and fluently. However, many problems arise in learning Arabic, such as problems in makharijul letters, mufradat, grammar, stylistics, morphology, and understanding the content of reading texts. With this difficulty, it is a challenge for education observers and Arabic teachers to determine an appropriate teaching method so that in learning Arabic a pleasant learning atmosphere can be created, and can generate attention and motivation to learn Arabic for students. This study was designed to develop a pocket dictionary as a multimedia for Qiroah learning and as a solution in solving the difficulties faced by students in learning Arabic reading skills. The method used in this research is a research and development approach using a research design model by Richey and Klein (2009) with the steps of Planning, Production, and Evaluation.

Keywords: Pocket Dictionary, Qiroah, Arabic

PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab adalah kompetensi keterampilan membaca bahasa Arab. Keterampilan membaca ini dalam bahasa Arab disebut Maharah Qiroah yang merupakan materi wajib dalam pembelajaran bahasa asing.

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta
 email: ahmad.murodi@unj.ac.id, barnabas@unj.ac.id, dwikningsih11@gmail.com

Keterampilan ini juga termasuk mata kuliah wajib dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab dan diberi nama Mata Kuliah Qiro'ah.

Keterampilan membaca (Maharah Qiro'ah) adalah suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat, memahami serta memaknai apa isi yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan terampil dan fasih. Membaca merupakan pengetahuan dan pikiran. Ini adalah cara pertama yang bisa digunakan untuk lebih memperluas persepsi, mengembangkan suatu informasi serta cara untuk memperoleh budaya. Membaca merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan kreativitas serta inovasi, bahkan merupakan landasan dalam kemajuan bangsa. Jadi, pada hakikatnya keterampilan membaca adalah seni komunikasi dua arah antara pembaca dan penulis. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab (keterampilan membaca) pembaca mampu melafalkan bacaannya secara jelas dan fasih serta mampu menterjemahkan bahkan mengembangkan maksud penulis dengan baik dan benar (Sholehuddin & Wijaya, 2019).

Kemampuan membaca juga dapat diwujudkan dalam bentuk membaca keras maupun dalam hati, membaca keras tidak hanya menunjukkan pemahaman terhadap apa yang dibaca, dan membaca keras lebih mudah diukur daripada membaca dalam hati. Pembaca dapat dikatakan memahami dengan baik suatu bacaan jika sudah mencapai beberapa indikator yang ada. Indikator-indikator tersebut adalah pembaca mampu membaca teks Arab dengan bacaan yang benar, mampu memahami bacaan secara benar, mampu menterjemahkan bacaan secara benar, dan tahu kedudukan bacaan setiap kata dan bisa menceritakan ulang dengan memakai bahasanya sendiri. Jika salah satu dari indikator tersebut tidak terpenuhi tentu kemampuan seseorang dalam keterampilan membaca belum sempurna (Ni'mah et al., 2020).

Akan tetapi banyak permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca. Dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab dihadapkan pada problem dari aspek linguistik, secara spesifik temuannya ialah problem dalam makharijul huruf, mufradat, gramatika, stilistika serta morfologi. Disebutkan pula bahwa bahwa peserta didik mesti diberikan penguatan dalam memahami kata, kalimat serta paragraf sebagai indikator bahwa mereka telah memiliki kemampuan membaca yang baik (Pakihun et al., 2021). Dengan kesulitan inilah yang menjadi tantangan bagi para pemerhati pendidikan dan guru bahasa Arab untuk menentukan sebuah metode pengajaran yang tepat sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan, dan dapat menimbulkan perhatian dan motivasi belajar bahasa Arab bagi peserta didik. Maka dalam pembelajaran bahasa Arab, disamping membutuhkan guru bahasa Arab yang kompeten dan ahli dalam bahasa Arab juga membutuhkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga peserta didik merasa tertarik ketika belajar bahasa Arab (Baroroh & Rahmawati, 2020).

Penelitian ini dirancang untuk mengembangkan kamus saku sebagai multimedia pembelajaran Qiroah dan sebagai salah satu solusi dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab. Kamus saku Arab-Indonesia adalah sebuah produk yang telah disusun berdasarkan kosakata pilihan yang umumnya disusun berdasarkan urutan alphabet dengan disertai penjelasan makna dan dilengkapi informasi yang berhubungan dengan kosakata lain, baik penjelasan tersebut menggunakan bahasa disajikan kata sama dengan kosakata yang ada maupun bahasa lain. Kamus merupakan buku referensi atau rujukan yang berfungsi sebagai sumber informasi suatu kajian. Dari definisi tersebut kamus merupakan salah satu hal penting jika seseorang ingin memahami dan mempelajari suatu bahasa asing (Rahmawati & Suliyatun, 2021).

Terdapat beberapa poin yang perlu diperhatikan agar kamus tersebut dinilai baik dan cukup lengkap, yaitu font (khat) yang digunakan, model kolom, informasi fonetik (ashwat), informasi morfologi (sharaf), informasi sintaksis (nahwu), informasi semantik (dalalah), contoh pemakaian kata, dalil atau syawahid (bukti pemaknaan), gambar-gambar, informasi derivasi kata (Huda & Ulfah, 2019). Kamus saku berbahasa Arab ini diharapkan dapat menjadi media yang sangat relevan untuk digunakan dalam mengasah kemampuan bahasa Arab. Dengan kemajuan teknologi dan informasi saat ini, kamus berbahasa Arab dapat diakses para mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan mudah. Hal ini akan sangat membantu para

pembelajar dalam penguasaan kosakata bahasa Arab, persamaan kata dan lawan kata, perubahan bentuk kata pemilihan diksi serta pemahaman kosakata sesuai konteksnya.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Rahmawati & Liana, 2021) yang berjudul Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIII di Pesantren Roudhotul Qur'an An-Noer menyatakan bahwa hasil dari validasi ahli materi dan ahli media sama-sama mendapatkan skor 4 yang artinya masuk dalam kategori sangat valid. Efektivitas media pembelajaran Kamus Saku Arab dilihat dari perbedaan nilai pre test dengan perolehan dengan perolehan rata 49 dan nilai pre test dengan perolehan rata-rata 80. Dari pemerolehan rata-rata pre test dapat disimpulkan bahwa kamus saku Arab-Indonesia efektif digunakan dan dapat meningkatkan kemampuan belajar santri Pondok Pesantren Roudhotul Quran An-Noer. Penelitian lain oleh (Rahmawati & Suliyatun, 2021) yang berjudul Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab menyatakan bahwa efektivitas media pembelajaran Kamus Saku Arab - Indonesia dapat dilihat dari perbedaan nilai pre-test dan post-test siswa dengan perolehan pretest 71 dan post-test 88, melihat nilai rata-rata post-test siswa lebih besar daripada pre-test siswa, dapat dikatakan bahwa media kamus saku Arab-Indonesia efektif digunakan dan dapat meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab kelas VIII Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren An-Nashriyah. Penelitian lain oleh (Warnilah, 2023) aplikasi kamus dapat membantu memperluas pengetahuan tentang budaya, termasuk bahasa, tradisi, dan nilai-nilai budaya. Sedangkan menurut (Fajri, 2023) kamus dapat digunakan bersamaan LKS sebagai sumber belajar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development). Penelitian dan pengembangan dikembangkan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang digunakan untuk merancang produk berupa multimedia kamus saku dalam peningkatan keterampilan membaca, kemudian secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi, dan direvisi sehingga menemukan kriteria efektivitas dan standar yang berlaku saat ini.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model desain penelitian Richey dan Klein (2009) dengan langkah-langkah Planning (Perencanaan), Production (memproduksi), Evaluation (Evaluasi). Tahap Perancangan merupakan kegiatan membuat rencana produk untuk tujuan tertentu. Perencanaan ini diawali dari analisis kebutuhan dan studi literatur. Tahap produksi yaitu mendesain produk berdasarkan rancangan yang diinginkan. Sementara itu, tahap evaluasi yaitu melakukan kegiatan menguji dan menilai seberapa tinggi dan layak produk yang dirancang memenuhi spesifikasi yang diinginkan (Arifah, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Jakarta. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah analisis isi kebutuhan pada keterampilan membaca oleh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Lalu teks bacaan bersumber dari Arabiyyah Lil Alam 2. Sedangkan penilaian ahli mengenai multimedia kamus saku bersumber dari para pakar atau dosen yang menguasai keterampilan bahasa arab khususnya membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan temuan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan model materi dan ajar membaca berbahasa Arab dengan menggunakan multimedia Kamus Saku Qiroah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dijabarkan dalam bab ini daftar teks bacaan bersumber dari Arabiyyah Lil Alam 2 yang telah dipilih oleh peneliti yang dianggap cocok dan dibutuhkan untuk pembelajaran membaca bahasa Arab.

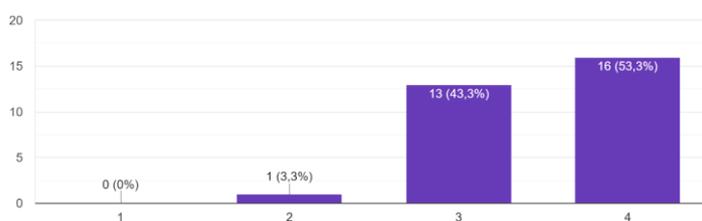
Tabel 1. Daftar judul teks bacaan dari buku Arabiyyah Lil Alam 2

No.	Judul
1	قصص متنوعة
2	العَمَلُ وَالْبَطَالَةُ

3	المناخ
4	التعليم عن بعد
5	ثورة الاتصالات
6	الكساد الاقتصادي والبطالة
7	إدارة الوقت

Untuk mendapatkan gambaran kebutuhan dan sepemahaman mahasiswa terhadap media pembelajaran mata kuliah Qiroah IV yang dikembangkan, peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa yang telah mengikuti kuliah Qiroah IV di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Dalam diagram berikut ini, dapat dilihat hasil jawaban dari penyebaran angket yang telah disebarkan.

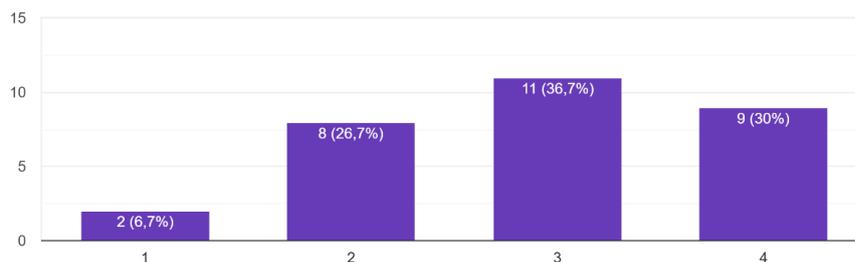
Apakah mata kuliah Qiroah IV dapat mengembangkan keterampilan anda dalam membaca & memahami teks berbahasa Arab?
30 jawaban



Gambar 1. Pertanyaan ke-1 angket analisis kebutuhan

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui mengenai fungsi mata kuliah Qiroah dapat mengembangkan keterampilan dalam membaca & memahami teks berbahasa Arab. Sebanyak 53,3% atau 16 orang menyatakan sangat setuju, sebanyak 43,3% atau 13 orang menyatakan setuju, dan sebanyak 3,3% atau 1 orang menyatakan kurang setuju. Sementara itu, tidak ada yang menjawab tidak setuju atau 0%. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah Qiroah IV berfungsi untuk mengembangkan keterampilan membaca & memahami teks berbahasa Arab.

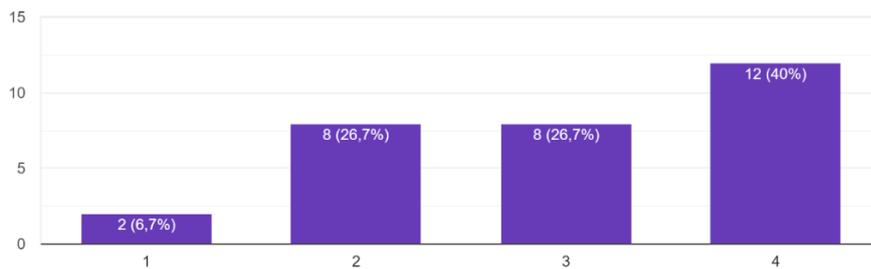
Apakah anda mengalami kesulitan dalam mata kuliah Qiroah IV?
30 jawaban



Gambar 2. Pertanyaan ke-2 angket analisis kebutuhan

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui mengenai pendapat mahasiswa apakah mengalami kesulitan dalam mata kuliah Qiroah IV atau tidak. Sebanyak 30% atau 9 orang menyatakan sangat setuju, sebanyak 36,7% atau 11 orang menyatakan setuju, sebanyak 26,7% atau 8 orang menyatakan kurang setuju, dan 6,7% atau 2 orang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mata kuliah Qiroah IV.

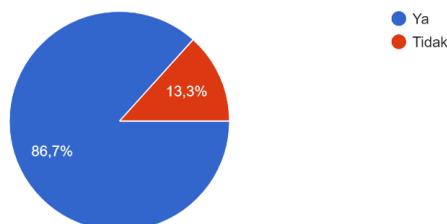
Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan dengan benar?
30 jawaban



Gambar 3. Pertanyaan ke-3 angket analisis kebutuhan

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui mengenai pendapat mahasiswa apakah mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan dengan benar. Sebanyak 40% atau 12 orang menyatakan sangat setuju, sebanyak 26,7% atau 8 orang menyatakan setuju, 26,7% atau 8 orang menyatakan kurang setuju, dan 6,7% atau 2 orang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan dengan benar.

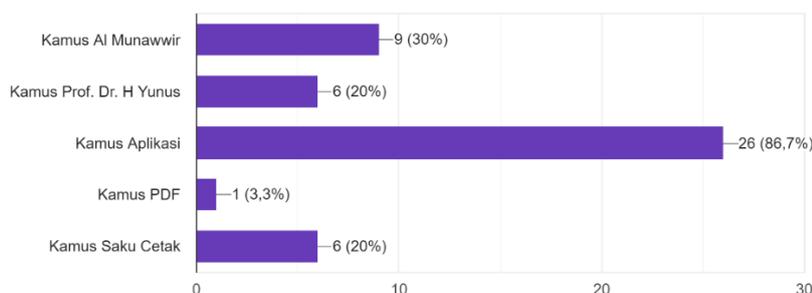
Apakah anda menggunakan kamus tertentu dalam mata kuliah Qiroah IV?
30 jawaban



Gambar 4. Pertanyaan ke-4 angket analisis kebutuhan

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui mengenai penggunaan kamus tertentu dalam mata kuliah Qiroah IV. Sebanyak 86,7% atau 26 orang menyatakan ya, dan 13,3% atau 4 orang menyatakan tidak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan kamus tertentu dalam proses perkuliahan mata kuliah Qiroah IV.

Jika ya, kamus apa yang digunakan dalam pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Qiroah IV?
30 jawaban



Gambar 5. Pertanyaan ke-5 angket analisis kebutuhan

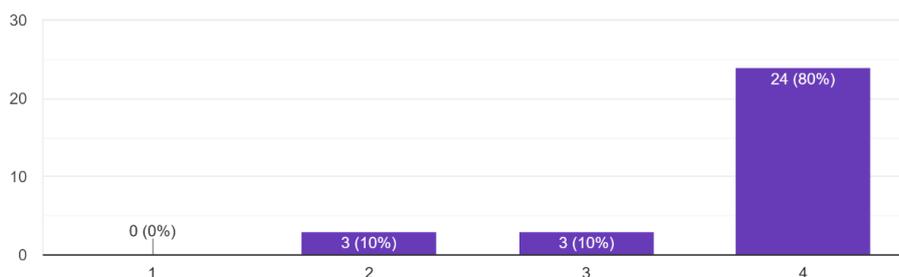
Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui mengenai kamus apa yang digunakan dalam pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Qiroah IV. Sebanyak 30% atau 9 orang menggunakan Kamus Al Munawwir, 20% atau 6 orang menggunakan kamus Prof. Dr. H Yunus, sebanyak 86,7% atau 26 orang menggunakan kamus aplikasi, sebanyak 3,3% atau 1 orang menggunakan kamus pdf, dan 20% atau 6 orang menggunakan kamus saku cetak. Hal ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa menggunakan kamus aplikasi dalam perkuliahan mata kuliah Qiroah IV.



Gambar 6. Pertanyaan ke-6 angket analisis kebutuhan

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui mengenai kamus yang digunakan apakah sudah membantu atau belum dalam menunjang proses perkuliahan. Sebanyak 23,3% atau 7 orang menyatakan sangat setuju, 66,7 % atau 20 orang menyatakan setuju, dan 10% atau 3 orang menyatakan kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kamus yang digunakan oleh mahasiswa sudah membantu dalam proses perkuliahan Qiroah IV.

Apakah anda setuju dengan adanya media pembelajaran dalam mata kuliah Qiroah IV yang solutif dan sesuai dengan perkembangan zaman?
30 jawaban

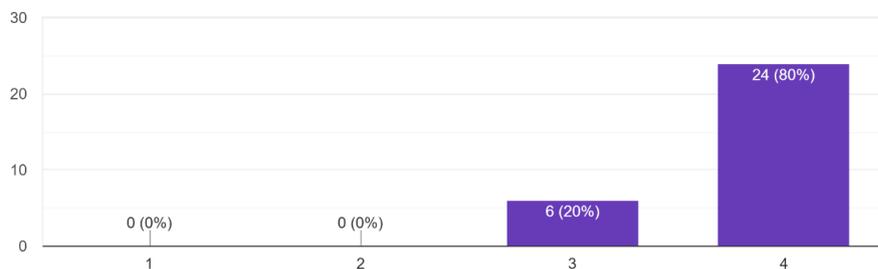


Gambar 7. Pertanyaan ke-7 angket analisis kebutuhan

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui mengenai kebutuhan media pembelajaran mata kuliah Qiroah IV yang solutif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sebanyak 80% atau 24 orang menyatakan sangat setuju, 10% atau 3 orang menyatakan setuju, dan 10% atau 3 orang menyatakan kurang setuju. Sementara itu, tidak ada yang menjawab tidak setuju atau 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju dengan adanya media pembelajaran Qiroah IV yang solutif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Apakah anda setuju dengan adanya Kamus Saku dalam mata kuliah Qiroah IV yang menunjang proses pembelajaran?

30 jawaban

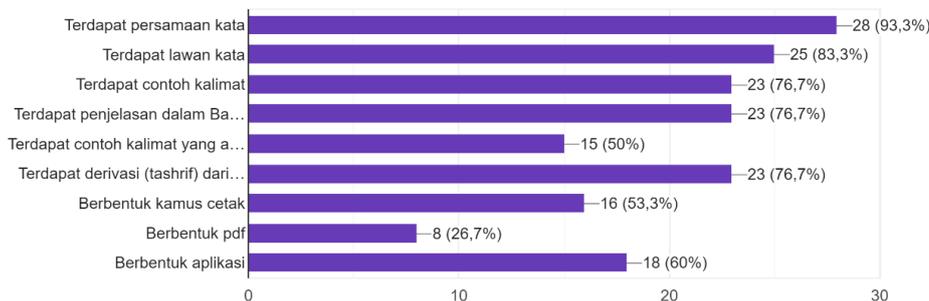


Gambar 8. Pertanyaan ke-8 angket analisis kebutuhan

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui mengenai kebutuhan kamus saku dalam mata kuliah Qiroah IV untuk menunjang proses pembelajaran. Sebanyak 80% atau 24 orang menyatakan sangat setuju dan 20% atau 6 orang menyatakan setuju. Sementara itu tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kamus saku dalam mata kuliah Qiroah IV dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran.

Jika setuju, kamus seperti apa yg anda inginkan?

30 jawaban



Gambar 9. Pertanyaan ke-9 angket analisis kebutuhan

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui mengenai kamus seperti apa yang diinginkan oleh mahasiswa dalam menunjang proses perkuliahan Qiroah IV. Sebanyak 93,3% atau 28 orang menginginkan kamus yang terdapat persamaan kata, sebanyak 83,3% atau 25 orang menginginkan kamus yang terdapat lawan kata, sebanyak 76,7% atau 23 orang menginginkan kamus yang terdapat contoh kalimat, sebanyak 76,7% atau 23 orang menginginkan kamus yang terdapat penjelasan dalam Bahasa Indonesia, sebanyak 50% atau 15 orang menginginkan kamus yang terdapat contoh kalimat yang ada pada teks Qiroah, sebanyak 76,7% atau 23 orang menginginkan kamus yang terdapat derivasi (tashrif) dari setiap kata, sebanyak 53,3% atau 16 orang menginginkan kamus yang berbentuk kamus cetak, sebanyak 26,7% atau 8 orang menginginkan kamus yang berbentuk pdf, dan 60% atau 18 orang menginginkan kamus yang berbentuk aplikasi.

Setelah peneliti melakukan analisis kebutuhan, tahapan selanjutnya yaitu merancang media yang akan dikembangkan. Rancangan multimedia kamus saku Qiroah yang dikembangkan ini terdiri dari sari teks berbahasa Arab, persamaan kata & lawan kata, terjemahan kosakata & tashrifnya, penjelasan dalam Bahasa Indonesia serta contoh kalimat. Bentuk rancangan sebagai berikut:



Gambar 10. Rancangan media kamus saku Qiroah

SIMPULAN

Pengembangan model materi dan media ajar membaca bahasa Arab dengan menggunakan multimedia berbahasa Arab yaitu kamus saku Qiroah dapat digunakan pada proses pembelajaran mata kuliah Qiroah IV dengan diiringi tugas evaluasi pembelajaran. Dimana multimedia ini dikembangkan untuk membantu dalam peningkatan membaca bahasa arab dan juga memudahkan mahasiswa untuk latihan membaca dengan media yang memadai dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, F. (2021). Pembinaan Kompetensi Mengajar Bahasa Arab Berbasis European Profiling Grid. *Al-Ma 'Rifah*, 18(1), 15–26.
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-Metode dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179–196.
- Fajri, D. A. ., Rahim, A. ., & Aminullah, A. . (2023). Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Santri Kelas Ix Madrasah Tsanawiyah Khairul Bariyyah Bekasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1680–1687. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21293>
- Huda, N., & Ulfah, N. (2019). Pengembangan Kamus Arab-Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Ajar Madrasah Tsanawiyah Di Kelas VIII. *Jurnal Alfazuna*, 3(2).
- Ni'mah, K., Rizki, M. R., & Ismawati, E. (2020). Implementasi Metode Takrir pada Materi Fi'il dalam Pembelajaran Maharah Qiroah Bahasa Arab Siswa Kelas X SMK NU 1 SUKODADI. *Al-Fakkaar*, 1(2), 1–17.
- Pakihun, M., Ritonga, M., & Bambang, B. (2021). Problematika Pembelajaran Qiro'ah untuk Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 159–182.
- Rahmawati, R. D., & Liana, I. (2021). Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia untuk Meningkatkan Ketrampilan Membaca Siswa Kelas VIII di Pesantren Roudhotul Qur'an An-Noer. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 6(1), 41–54.
- Rahmawati, R. D., & Suliyatun, K. (2021). Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(3), 196–199.
- Sholehuddin, A., & Wijaya, M. (2019). Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 47–64.
- Warnilah, A. I. ., Pertiwi, M. W. ., Ramanda, A. ., Ratningsih, R., Apriyani, Y. ., & Kusmira, M. . (2023). Aplikasi Sunda Dictionary (Sundaku) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mempertahankan Budaya: Aplikasi Sunda Dictionary (Sundaku) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mempertahankan Budaya. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4327–4335. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22227>